

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pakar test kepribadian menggunakan metode bayes, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah berhasil dibangun sebuah sistem pakar test kepribadian untuk mengetahui sifat dan karakter manusia menggunakan algoritma bayes, yang dapat digunakan untuk mendiagnosa kepribadian seseorang
2. Berdasarkan pengujian menggunakan blackbox, dan teknik sampling dari hasil diagnosa yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian bahwa secara metodologi teori probabilitas bayes telah berhasil diterapkan dalam sistem pakar ini dengan perhitungan berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki setiap gejala. Keakuratan hasil diagnosa sistem dengan hasil diagnosa pakar mencapai lebih dari 80%.
3. Sistem ini dapat membantu user dalam mengenali sifat dan karakter dengan cara menggantikan pakar dalam melakukan diagnosa saat pakar tidak ada ditempat.
4. Sistem pakar dapat membantu peneliti dan orang banyak dalam mengenali kepribadian masing-masing dan mendapatkan hasil tanpa harus bertemu langsung dengan pakar.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembang sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pakar ini dapat dikembangkan lagi menjadi sistem yang lebih terkategori untuk usia produktif yakni antara usia 19-35 tahun.
2. Adanya pengembangan ruang lingkup sistem lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur konsultasi lanjutan dengan pakar.
3. Diharapkan sistem lebih dikembangkan agar lebih ramah ketika digunakan oleh pakar.
4. Sistem pakar test kepribadian dapat dikembangkan menjadi aplikasi *mobile* yang terintegrasi dengan *website* sistem pakar test kepribadian untuk mengetahui sifat dan karakter manusia menggunakan algoritma bayes.